

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian

Desa Banjarejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan. Yang terdapat 7 dusun yaitu dusun bulak watu, dusun plembon, dusun banjaran, dusun balan, dusun gampeng, dusun mireng, dusun menaor. Secara geografis kecamatan Sukodadi berada pada jalur jalan Arteri DPU Bina marga dan jalan kereta api antara Jakarta-Surabaya, tepatnya pada sebelah barat kota Lamongan. Wilayah Kecamatan Sukodadi merupakan wilayah daratan. Kecamatan Sukodadi terdiri dari 20 desa dengan kondisi geografis yang hampir sama. Luas wilayah desa Banjarejo 3.25 Km². Jarak ke pusat pemerintahan ialah ke kecamatan 7 km, ke kabupaten 7 km ke provinsi 52km.

Wilayah Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, Berbatasan dengan :

- a. Utara : Desa Balung tawun Kabupaten Lamongan
- b. Selatan : Desa Gedangan, Kabupaten Lamongan
- c. Timur : Desa Baturono, Kabupaten Lamongan
- d. Barat : Desa Sumberaji, Kabupaten Lamongan

Pada data november 2020 jumlah penduduk yang berada didesa Banjarejo berjumlah 3.936 jiwa yang lebih terperinci dijelaskan sebagai tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Banjarejo tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah jiwa
1	Laki-laki	1.997 jiwa
2	Perempuan	1.939 jiwa
Jumlah		3.936 jiwa

Sumber : Data desa Banjarejo

Sesuai dengan tabel 4.1 yang mana jumlah penduduk laki-laki dan perempuan terdapat selisih sebesar 58 jiwa dimana penduduk laki-laki lebih banyak, selanjutnya dipilah berdasarkan usia seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia (Tahun)

No	usia	Jumlah penduduk
1	0 – 13	992
2	14 – 68	2.673
3	69 tahun keatas	271
Jumlah		3.936

Sumber : data desa Banjarejo

Sesuai dengan tabel diatas, dijelaskan bahwasanya jumlah penduduk paling banyak berusia antara 14 sampai dengan 68 tahun. Sedangkan jumlah penduduk yang berusia 69 tahun aling sedikit jumlahnya.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak sekolah	641
2	SD/ sederajat	1.781
4	SMP/ sederajat	831
5	SMA/ sederajat	493
6	Perguruan tinggi	88
8	Buta huruf	102
Jumlah		3.936

Sumber : Data desa Banjarejo

Data tabel 4.3 dapat diketahui bahwasannya penduduk terbanyak dari tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 1.781 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu penduduk dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 88 jiwa.

B. Gambaran Secara Umum Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di wilayah Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden penelitian adalah 100 orang, yang dijadikan sampel untuk diteliti. Jumlah tersebut kemudian disebar pada 7 dusun yang ada di Desa Banjarejo. Penyebaran angket tersebut dideskripsikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Distribusi Sampel dan Data Yang Diterima

No	Rukun Tetangga	Dusun	Data yang dikirim	Data yang diterima
1	RT 01/ RW 02	Bulak watu	15	15
2	RT 02/ RW 02	Plembon	15	15
3	RT 01/ RW 03	Gampeng	10	10
4	RT 03/ RW 05	Banjaran	15	15
5	RT 02/ RW 04	Balan	15	15
6	RT 02/ RW 04	Mireng	15	15
7	RT 01/ RW 05	Menaor	15	15
JUMLAH			100	100

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Jumlah sampel penelitian adalah 100 responden, dan penyebaran kuesioner diolah peneliti dengan jumlah 100 dengan menggunakan metode *door to door* yang mana peneliti mendatangi kesetiap rumah wajib pajak yang disebar ke beberapa dusun yang berada di Desa Banjarejo yaitu dusun bulak watu, plembon, gampeng, banjaran, balan, mireng dan dusun menaor. Pada dusun gampeng kuesioner hanya sebanyak 10 responden dikarenakan dusun gampeng

jumlah dusun paling sedikit di desa banjarejo. Semua kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti terisi secara keseluruhan oleh responden. Pada tabel 4.5 tentang presentase distribusi kuesioner pada responden berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dikirim	100	100
Kuesioner yang diterima	100	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang dapat diuji	100	100

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didasarkan pada jenis kelamin, usia, dan pendidikan responden. Sedangkan responden penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Dengan jumlah sampel penelitian 100 sampel yang disebar ke beberapa dusun yang berada di desa Banjarejo, dengan masing-masing kuesioner sebanyak 15 angket per dusun hanya dusun gampeng yang hanya 10 angket atau kuesioner.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.6
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%
Jumlah			

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun jumlah responden sesuai dengan rentang usia dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase(%)
20-24	0	0%
25-34	3	3%
35-45	38	38%
>45	59	59%
Jumlah	100	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang peneliti peroleh dari lapangan

Tabel 4.8
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak tamat SD	7	7%
SD/Sederajat	68	68%
SMP	14	14%
SMA	11	11%

Perguruan Tinggi	0	0%
Jumlah	100	100

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi variabel penelitian

Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden yang terdiri dari 20 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu

- a. 5 (lima) pernyataan untuk variabel pemahaman pajak (X1).
- b. 5 (lima) pernyataan untuk variabel Sanksi Pajak (X2).
- c. 5 (lima) pernyataan untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3).
- d. 5 (lima) pernyataan untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

E. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Analisis data yang diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independent berupa pemahaman pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap variabel dependen berupa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan. Adapun untuk pengolahan data menggunakan alata bantu aplikasi statistik yaitu SPSS. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	5	4.02	.348
X1.2	100	3	5	4.08	.442
X1.3	100	3	5	4.08	.545
X1.4	100	3	5	4.19	.581
X1.5	100	3	5	4.23	.649
X2.1	100	3	5	3.96	.585
X2.2	100	3	5	3.93	.685
X2.3	100	3	5	3.87	.597
X2.4	100	3	5	3.99	.689
X2.5	100	3	5	3.97	.594
X3.1	100	3	5	4.14	.427
X3.2	100	3	5	4.31	.615
X3.3	100	3	5	4.20	.586
X3.4	100	3	5	4.26	.630
X3.5	100	3	5	4.34	.607
Y.1	100	3	5	4.16	.443
Y.2	100	3	5	4.31	.563
Y.3	100	3	5	4.34	.572
Y.4	100	3	5	4.30	.560
Y.5	100	3	5	4.31	.563
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS 26, tahun 2021

Dari tabel 4.9 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pemahaman pajak (X1)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan pemahaman nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya adalah 4,02 sedangkan standar devisinya adalah 0,348. Kemudian untuk item pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,08 sedangkan standar devisinya adalah 0,442. Untuk pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,08 sedangkan standar devisinya adalah 0,545. Untuk pernyataan nomor 4 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4.19 sedangkan standar devisinya adalah 0,581. Untuk pernyataan yang terakhir nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,23 sedangkan standar devisinya adalah 0,649.

b. Sanksi pajak (X2)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan sanksi nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya adalah 3,96 sedangkan standar devisinya adalah 0,585. Untuk pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 3,93 sedangkan standar devisinya adalah 0,685. Untuk pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 3,87 sedangkan standar devisinya adalah 0,597.

Untuk pernyataan nomor 4 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 3,99 sedangkan standar devisinya adalah 0,689.

Untuk pernyataan yang terakhir nomor 5 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 3,97 sedangkan standar devisinya adalah 0,594.

c. Kesadaran wajib pajak (X3)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan sanksi nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya adalah 4,14 sedangkan standar devisinya adalah 0,427. Untuk pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,31 sedangkan standar devisinya adalah 0,615. Untuk pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,20 sedangkan standar devisinya adalah 0,586. Untuk pernyataan nomor 4 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,26 sedangkan standar devisinya adalah 0,630. Untuk pernyataan nomor 5 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,34 sedangkan standar devisinya adalah 0,607.

d. Kepatuhan wajib pajak (Y)

Tabel diatas menunjukkan mengenai pernyataan kepatuhan wajib pajak nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan nilai terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,16 sedangkan standar devisinya adalah 0,443. Untuk pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,31 sedangkan standar devisinya adalah 0,563.

Untuk pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,34 sedangkan standar devisinya adalah 0,572.

Untuk pernyataan nomor 4 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,30 sedangkan standar devisinya adalah 0,560.

Untuk pernyataan yang terakhir nomor 5 nilai terkecil adalah 3 dan yang terbesar adalah 5. Untuk nilai rata-ratanya 4,31 sedangkan standar devisinya adalah 0,563.

2. Uji Validitas

Berikut ini hasil pengujian validasi dari angket yang disebar kepada wajib pajak bumi bangunan desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Hasil uji validitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pemahaman Pajak

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,497	0,1966	Valid
X1.2	0,432	0,1966	Valid
X1.3	0,504	0,1966	Valid
X1.4	0,569	0,1966	Valid
X1.5	0,563	0,1966	Valid

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pemahaman Pajak (X1) adalah valid.hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sanksi Pajak

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
---------	--------------	-------------	------------

X2.1	0,604	0,1966	Valid
X2.2	0,674	0,1966	Valid
X2.3	0,612	0,1966	Valid
X2.4	0,761	0,1966	Valid
X2.5	0,589	0,1966	Valid

Sumber : DataPrimer diolah IBM SPSS 26 tahun 2021

Dari tabel 4.11 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan atas variabel Sanksi Pajak (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,593	0,1966	Valid
X3.2	0,521	0,1966	Valid
X3.3	0,544	0,1966	Valid
X3.4	0,610	0,1966	Valid
X3.5	0,561	0,1966	Valid

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26,tahun 2021

Dari tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kesadaran wajib pajak (X3) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,562	0,1966	Valid
Y.2	0438	0,1966	Valid
Y.3	0,454	0,1966	Valid
Y.4	0,527	0,1966	Valid

Y.5	0,531	0,1966	Valid
-----	-------	--------	-------

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26,tahun 2021

Dari tabel 4.13 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kepatuhan wajib pajak (Y) adalah valid. Hal ini dikarenakan dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian untuk memberikan kepastian apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian realibel atau tidak.Koefisien *Cronbach's Alpha* yang diharapkan dam sebuah alat ukur minimal adalah 0,6 - 0,8. Berikut ini hasilpengujian reliabilitas dari angket yang disebar kepada wajib pajak Bumi Bangunan Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Hasil uji reliabilitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pemahaman Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,286	5

Sumber : diolah menggunakan IBM SPSS 26, tahun 2021

Dari tabel 4.14 hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel pemahaman sebesar 0,286 . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Sanksi Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	5

Sumber : diolah menggunakan IBM SPSS 26, tahun 2021

Dari tabel 4.15 hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sanksi sebesar 0,659. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,452	5

Sumber : diolah menggunakan IBM SPSS 26, tahun 2021

Dari tabel 4.16 hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kesadaran sebesar 0,452. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,240	5

Sumber : Data Primer menggunakan IBM SPSS 26

Dari tabel 4.17 hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepatuhan sebesar 0,240. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada sebuah penelitian memiliki tujuan untuk memberikan nilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah data yang digunakan normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data, penelitian menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Asumsi data dapat disebut normal jika nilai *Sig* diatas 5% atau 0,05.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20584782
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,049
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,048 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26 ,2021

Dari tabel diatas diperoleh angka Asymp,Sig.(2-tailed) yaitu $0,48 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan, data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

5. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan agar peneliti tau apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen atau variable bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari (>10) lebih besar dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut uji multikolinieritas :

Tabel 19
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.575	2.481		5.069	.000		
	Pemahaman pajak	.135	.094	.133	1.438	.154	.966	1.035
	Sanksi pajak	-.063	.061	-.096	-1.033	.304	.968	1.033
	Kesadaran wajib pajak	.344	.079	.412	4.368	.000	.936	1.069

a. Dependent Variable:
Kepatuhanwajibpajak

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26 tahun 2021

Dari data berupa tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF pada variabel pemahaman pajak sebesar 1,035, variabel sanksi pajak sebesar 1,033, dan variabel kesadaran wajib pajak sebesar 1,069. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terbebas dari multikolinieritas karena hasil VIF < 10.

b. Hasil uji heterokedastisitas

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah ada tidaknya kesamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan lainnya. Pada uji heterokedasitas menggunakan uji Park Glejser dengan nilai Sig lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil dari uji heterokedasitas :

Tabel 4.20
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.210	1.346		2.385	.019
Pemahaman pajak	-.080	.051	-.159	-1.569	.120
Sanksi pajak	.019	.033	.060	.590	.556
Kesadaran wajib pajak	-.045	.043	-.108	-1.048	.297

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26 tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig pada variabel pemahaman pajak sebesar 0,120, variabel sanksi pajak sebesar 0,556,

dan variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,297. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas dari ketiga variabel tersebut karena memiliki nilai Sig lebih dari 0,05.

c. Hasil uji autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud guna menemukan ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan SPSS versi 26.0. dalam pengujian ini menggunakan Durbin-Watson(DW Test) dengan kriteria $D_u < DW < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 21
Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.449 ^a	.202	.177	1.225	1.746

Sumber : Data diolah IBM SPSS 26,2021

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebear 1,746 dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat tabel Durbin-Watson yang sudah ditetapkan dengan menggunakan (k:n) ;(5:100) maka nilai dU adalah 1,7364. Sehingga $(d_u < dw < 4 - d_u)$; $(1,7364 < 1,746 < 2,2636)$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi.

6. Hasil uji regresi linier berganda

Secara ringkas tabel dibawah ini menjelaskan hasil uji regresi linier berganda

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.575	2.481		5.069	.000
	X1	.135	.094	.133	1.438	.154
	X2	-.063	.061	-.096	-1.033	.304
	X3	.344	.079	.412	4.368	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah menggunakan IBM SPSS 26,2021

Berdasarkan tabel coefficient B diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \\
 &= 12,575 + 0,135X_1 - 0,063X_2 + 0,344X_3 + e
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X1 : Pemahaman Pajak

X2 : Sanksi Pajak

X3 : Kesadaran Wajib Pajak

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan dibawah ini:

- a. Nilai atas konstanta bernilai positif sebesar 12,575 hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen dalam

keadaan konstanta (tetap) maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan akan mengalami peningkatan.

- b. Koefisien regresi variabel pemahaman pajak (X1) bernilai positif (0,135) hal ini memiliki arti apabila variabel pemahaman pajak ditingkatkan satu kesatuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan sebesar (0,135).
- c. Koefisien regresi variabel sanksi pajak (X2) bernilai negatif sebesar (-0,63) hal ini berarti apabila variabel sanksi pajak ditingkatkan satu kesatuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan sebesar (-0,63).
- d. Koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak (X3) bernilai positif sebesar (0,344) hal ini berarti apabila variabel pemahaman pajak ditingkatkan satu kesatuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan sebesar (0,344).

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t bermanfaat untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas yang benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan unstandardized coefficient maupun standardized coefficient yaitu melihat signifikansi masing-masing variabel pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.23
Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Pemahaman pajak	1,438	1,98498	0,154	Tidak signifikan
Sanksi pajak	-1,033	1,98498	0,304	Tidak signifikan
Kesadaran wajib pajak	4,368	1,98498	0,000	Signifikan

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada variabel pemahaman pajak diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,438 < 1,98498$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,154 > 0,05$). Sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_1 ditolak, karena variabel Pemahaman Pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan.
- 2) Pada variabel sanksi pajak diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,033 < 1,98498$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,304 > 0,05$). Sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_2 ditolak, karena variabel Sanksi Pajak memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan.
- 3) Pada variabel kesadaran wajib pajak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,368 > 1,98498$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_3 diterima, karena variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan

b. Hasil uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.24
Hasil uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.407	3	12.136	8.093	.000 ^a
	Residual	143.953	96	1.500		
	Total	180.360	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS 26,2021

Dari uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 8,093 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,70 dari perhitungan $df=k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (kolom ke 3) dan $df2 = n - k = 100 - 3 = 97$ (berarti baris ke 97). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,093 > 2,70$) dan dapat dilihat pada p-value (Sig) $< 0,05$, maka H_1 diterima.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan di Desa Banajarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pemahaman pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak secara simultan atau bersama-sama.

c. **Hasil uji koefisien Determinasi(Adjusted R²)**

Uji determinasi diperlukan agar peneliti mengetahui besarnya variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.177	1.225

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber :Data diolah IBM SPSS 26,2021

Tabel diatas menjelaskan bahwa presentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka R Square adalah 0,177. Jadi sebesar 20% pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen sedangkan sisanya adalah 80% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam model atau analisis ini.